

# Dampak Ekonomi Digital terhadap Pertumbuhan Ekonomi Manajerial di Indonesia

Kholilul Kholik<sup>1</sup>, Mahfud Syukri<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Pembangunan Panca Budi Medan, Indonesia

## ARTICLE INFO

### Article history:

Received Jan 5, 2026  
Revised Jan 13, 2026  
Accepted Jan 26, 2026

### Keywords:

Digitalisasi  
Pertumbuhan Ekonomi  
Ekonomi Manajerial  
Keputusan Manajerial  
Kontribusi Pertumbuhan

## ABSTRAK

Ekonomi digital secara signifikan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi manajerial melalui peningkatan efisiensi, inovasi bisnis (seperti smart farming dan fintech), perubahan pola konsumsi masyarakat membuka pasar global untuk UMKM dan menciptakan lapangan kerja baru (logistik, teknologi), yang pada akhirnya berkontribusi besar terhadap PDB nasional melalui e-commerce, layanan keuangan digital, dan bisnis-bisnis online, meski memerlukan penguatan infrastruktur jaringan dan meningkatkan SDM untuk memaksimalkan potensinya serta kerangka regulasi yang tepat. Namun, dibalik kemudahan digitalisasi ada tantangan terhadap pertumbuhan ekonomi manajerial di Indonesia meliputi kesenjangan infrastruktur digital yang belum merata, persaingan keterampilan digital SDM, krisis keamanan siber dan privasi data, serta regulasi yang adaptif, yang semuanya menghambat adopsi teknologi, meningkatkan risiko bisnis, dan memperlambat inovasi di berbagai sektor, memaksa usaha dalam negeri terus beradaptasi dan mengembangkan keterampilan baru dengan cepat agar tetap relevan dan kompetitif menghadapi kendala akses dan kompetensi.



## Corresponding Author:

Kholilul Kholik,  
Universitas Pembangunan Panca Budi Medan,  
Jl. Gatot Subroto No. km 4, Sumatera Utara 20122. Indonesia  
Email: [kholilulkholik@dosen.pancabudi.ac.id](mailto:kholilulkholik@dosen.pancabudi.ac.id)

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan era digital di Indonesia mengalami pertumbuhan yang sangat pesat seiring dengan meningkatnya penggunaan internet, teknologi informasi, dan platform digital serta AI (Artificial Intelligence). Transformasi digital ini tidak hanya mengubah pola konsumsi masyarakat, tetapi juga memengaruhi cara perusahaan mengambil keputusan manajerial. Dalam konteks ini, ekonomi manajerial berperan penting sebagai alat analisis untuk membantu manajemen dalam mengoptimalkan strategi bisnis di era digital. Ekonomi manajerial sangatlah membantu Peran manajer yang kompleks dalam membuat keputusan dengan tujuan mensukseskan aktifitas organisasinya sekarang dan masa datang untuk memenangkan persaingan bisnis ( Sri I. dan Amries R. Tanjung, 2023).

Perubahan perilaku konsumen juga berdampak pada kebijakan ekonomi digital, konsumen yang semakin terdigitalisasi juga menciptakan fenomena kecenderungan yang lebih tinggi untuk terlibat dalam perilaku pembelian, dengan adopsi teknologi digital yang meluas, konsumen memiliki akses ke banyak informasi dan pilihan, fenomena ini mempengaruhi aliran transaksional jual beli dan membuka peluang baru "*Sharing economy*" (ekonomi berbagi) untuk pertumbuhan ekonomi yang lebih berkelanjutan. Dengan latar belakang tersebut, artikel ini bertujuan untuk menjelajahi dampak Ekonomi di era digital terhadap pertumbuhan ekonomi. Analisis ini penting dalam

memahami dinamika pasar modern dan implikasinya terhadap kebijakan ekonomi serta strategi bisnis (Mulyadi, 2019).

Artikel ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengidentifikasi peluang dan tantangan yang dihadapi oleh pelaku ekonomi dalam menghadapi era digital yang terus berkembang. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana dampak ekonomi digital terhadap pertumbuhan ekonomi manajerial di Indonesia.

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis dan metode penelitian mengenai dampak ekonomi digital terhadap pertumbuhan ekonomi manajerial menggunakan pendekatan kuantitatif dalam rangka menganalisis peran era digital dalam mengukur dampak digitalisasi terhadap perekonomian secara menyeluruh. Data yang digunakan dalam studi ini terdiri dari data sekunder yang berasal dari laporan ekonomi, studi kasus, dan publikasi ilmiah mengenai ekonomi digital. Sumber artikel ini berasal dari laporan riset pasar, dan publikasi dari organisasi publik dan komersial terkait. Untuk menyelidiki lebih jauh dampak ekonomi digital terhadap pertumbuhan ekonomi manajerial, Artikel ini digunakan untuk menggambarkan tren dan perkembangan ekonomi digital secara umum. Adapun dampak ekonomi digital terhadap pertumbuhan ekonomi manajerial di Indonesia.

### Konsep Ekonomi Digital dan Ekonomi Manajerial

Ekonomi digital merujuk pada aktivitas ekonomi yang berbasis teknologi digital, termasuk e-commerce, fintech, *bigdata*, dan ekonomi berbasis platform. Sementara itu, ekonomi manajerial adalah penerapan teori dan metode ekonomi dalam proses pengambilan keputusan perusahaan. Integrasi ekonomi digital dengan ekonomi manajerial memungkinkan perusahaan untuk memanfaatkan data secara lebih akurat dalam perencanaan produksi, penetapan harga, dan strategi pemasaran yang lebih luas jangkauan dan hemat biaya, yang mana dahulu hanya menggunakan saluran radio atau televisi secara konvensional. Ekonomi digital merupakan aktivitas ekonomi dengan bantuan teknologi seluler dan Internet, aktivitas ekonomi tersebut berasal dari miliaran koneksi daring (online) di antara orang-orang, berbagai bisnis, berbagai perangkat, mesin, data dan proses (Rahoyo, 2024).

### Dampak Ekonomi Digital terhadap Pengambilan Keputusan Manajerial

Ekonomi digital memberikan akses data yang luas dan cepat kepada manajemen perusahaan. Melalui analisis *bigdata* dan kecerdasan buatan (AI), suatu perusahaan dapat memprediksi permintaan pasar dengan lebih tepat. Hal ini berdampak langsung pada efisiensi biaya dan peningkatan produktivitas. Dalam ekonomi manajerial, data digital memperkuat analisis biaya manfaat dan membantu perusahaan dapat mengambil keputusan. Untuk mengetahui seberapa besar potensi, kontribusi, prospek dan dampak ekonomi digital terhadap perekonomian secara keseluruhan, diperlukan sebuah pengukuran. Pertama-tama perlu diidentifikasi barang dan jasa apa saja yang bisa dikategorikan sebagai atau termasuk dalam ekonomi digital. Setelah barang dan jasa ekonomi digital teridentifikasi, langkah berikutnya adalah mengidentifikasi industri mana yang memproduksi barang dan jasa tersebut. Output bruto berdasarkan industri menunjukkan nilai total dalam *scope output bruto* dari masing-masing industri. Nilai tambah (*value added*) merupakan hubungan antara output industri untuk ekonomi digital dan output industri total. Data dari *Indonesiabaik.id* menunjukkan ekonomi digital Indonesia pada tahun 2024 diproyeksikan mencapai nilai US\$90 miliar (sekitar Rp1.400-Rp1.430 triliun), tumbuh 13% dari tahun sebelumnya, menjadikannya terbesar di Asia Tenggara, didorong kuat oleh sektor *e-commerce*. Kenaikan sektor ini juga seiring dengan terus berinovasinya platform e-commerce besar yang juga menawarkan fitur-fitur baru seperti *video commerce* untuk meningkatkan pengalaman pengguna dalam berbelanja, sehingga Indonesia merupakan pasar dengan pertumbuhan tercepat.

### Pengaruh terhadap Efisiensi dan Daya Saing Perusahaan

Penerapan teknologi digital seperti sistem enterprise resource planning (ERP) dan digital marketing meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Ekonomi manajerial memanfaatkan informasi tersebut untuk menentukan kombinasi input yang optimal dan strategi harga yang kompetitif. Di

Indonesia, banyak UMKM yang mulai memanfaatkan platform digital salah satunya e-commerce untuk memperluas pasar, memperkenalkan produk sehingga meningkatkan skala usaha dan daya saing lebih luas secara nasional. Inovasi teknologi juga sejalan dengan pandangan berbasis sumber daya (ResourceBased View/RBV) yang diungkapkan oleh Barney (1991), yang menjelaskan bahwa sumber daya teknologi yang bernilai, langka, sulit ditiru, serta tidak dapat digantikan (VRIN) dapat menciptakan keunggulan kompetitif yang bersifat berkelanjutan.

### **Kontribusi Digital Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia**

Dari perspektif makro, ekonomi digital kontribusinya sangat berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional baik dalam rangka peningkatan produktivitas maupun penciptaan lapangan kerja baru. Dalam kerangka ekonomi manajerial, pertumbuhan ini tercermin dari meningkatnya kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya secara efisien dan efektif. Keputusan bisnis yang lebih tepat dapat mendorong peningkatan kinerja dan produksi perusahaan, yang pada akhirnya berdampak pada pertumbuhan ekonomi Indonesia secara keseluruhan. Kontribusi digital Keberadaannya ditandai dengan semakin maraknya perkembangan bisnis atau transaksi perdagangan yang memanfaatkan media digital sebagai alat komunikasi, kolaborasi dan kegiatan ekonomi antar perusahaan atau pun antar individu seperti E-Business dan E-Commerce (Dewi, Muhajir dan Lalu Ahmad, 2019). Kontribusi digital menjadi pilar baru yang didorong oleh e-commerce, informasi & komunikasi, serta jasa keuangan, dengan nilai ekonomi digital terus meningkat dan Kontribusi sektor digital terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) diperkirakan mencapai 8% dan ditargetkan menjadi sebesar 9-10 % pada tahun 2025, dengan e-commerce menjadi kontributor utama sebesar 72 persen dari total ekonomi digital Indonesia membantu UMKM menjangkau pasar luas dan mendorong inovasi nasional (Infopublik, 2025).

### **Tantangan dan Implikasi Pertumbuhan Ekonomi**

Meskipun memberikan banyak manfaat, ekonomi digital juga menghadirkan tantangan seperti kesenjangan digital yang masih belum merata, keamanan siber (phishing dan kebocoran data), dan kebutuhan peningkatan kompetensi sumber daya manusia di sektor ekonomi digital. Oleh karena itu, ekonomi manajerial perlu menyesuaikan pendekatannya dengan memasukkan faktor risiko teknologi dan investasi digital. Manajer dituntut untuk memiliki literasi digital agar mampu memaksimalkan peluang yang ada. Tantangan terbesar pada pertumbuhan ekonomi yaitu pasar yang menjadi tanpa batas (*borderless*) akibat digital ekonomi ternyata sekaligus menjadikan Indonesia sebagai pasar produk asing. Orang saat ini bisa dengan mudah secara perorangan mendatangkan dan membeli produk dari China dalam jumlah satuan, misalnya produk apa pun yang sebenarnya tersedia juga di Indonesia. Hal ini membuat produk-produk Indonesia atau UMKM khususnya harus berhadapan dengan semakin banyak pesaing. Bukan hanya produk dari China, produk dari Singapura dan Jepang pun dengan mudah saat ini masuk ke Indonesia menyaingi produk lokal (Rahoyo, 2024)

### **3. KESIMPULAN**

Ekonomi digital memiliki dampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi manajerial di Indonesia. Pemanfaatan teknologi digital memperkuat proses pengambilan keputusan, meningkatkan efisiensi, serta mendorong daya saing perusahaan. Dengan penerapan ekonomi manajerial yang adaptif terhadap perkembangan digital, perusahaan di Indonesia dapat berkontribusi lebih besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional yang berkelanjutan. Namun dibalik itu ada tantangan lebih besar terhadap pasar tanpa batas (*borderless*) menjadikan persaingan semakin banyak dengan adanya produk asing yang lebih murah dan mudah diakses, sehingga produktivitas produk dalam negeri dapat melaju lambat akibat persaingan global. Oleh karena itu, peran pemerintah sangat diperlukan dalam membuat regulasi peraturan yang lebih menguntungkan produk produk lokal UMKM.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Indrastuti, Sri dan Tanjung, Amries Rusli (2023) *Ekonomi Manajerial Alat Pengambil Keputusan*. Mulyadi, Dwi. (2019). *Transformasi Digital dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Konsumen*. *Jurnal Ekonomi Digital*.

- Rahoyo (2024) Pengantar *Ekonomi Digital*. Mitra Wacana Media, Bogor - Indonesia.  
<https://indonesiabaik.id/infografis/ekonomi-digital-indonesia-terbesar-di-asean>, (2024), Indonesia diproyeksikan memiliki ekonomi digital terbesar dibandingkan negara-negara kawasan Asia Tenggara (ASEAN).
- Barney, J. (1991), Firm resources and sustained competitive advantage (Sumber Daya Perusahaan dan Keunggulan Kompetitif Berkelanjutan). *Journal of Management*, 17(1), 99-120.  
<https://doi.org/10.1177/014920639101700108>
- Nasution, Dewi Sartika, Aminy, Muhammad Muhajir, dan Ramadani, Lalu Ahmad (2019) *Ekonomi Digital*.  
<https://infopublik.id/kategori/nasional-ekonomi-bisnis/931006/ekonomi-digital-pilar-penting-pertumbuhan-ekonomi-nasional> (2025), Ekonomi Digital Pilar Penting Pertumbuhan Ekonomi Nasional